

MUSA DILAHIRKAN

KELUARAN 2:1-10

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
		Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi. <i>[Laki-laki itu bernama Amran, wanita itu bernama Yokhebed (Kel. 6:19-20)]</i>	1	+
		Perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki. Ia melihat anaknya sangat cantik (<i>elok</i>). Ia menyembunyikan anak itu tiga bulan lamanya. <i>(Ibrani 11:23 Karena beriman, maka orangtua Musa menyembunyikannya tiga bulan lamanya setelah kelahirannya.)</i>	2	+
		Perempuan itu tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi. Ia mengambil sebuah peti pandan, dipakainya dengan gala-gala dan ter. Ia meletakkan bayi itu didalamnya dan ditaruhnya peti itu di tengah-tengah teberau di tepi sungai Nil; <i>[te=be=rau n gelagah (rumput yang tinggi dan beruas-ruas); Erianthus arundisiaceus]</i>	3	+
Allah memberi hati kakak bayi itu untuk menjaga adiknya		Kakak perempuan bayi itu selalu melihat adiknya dari jarak jauh. <i>(Kakak perempuan ini bernama Miriam.)</i>	4	+
		Putri Firaun yang datang ke sungai untuk mandi. Ia melihat keranjang di tengah-tengah teberau. Ia menyuruh hambanya untuk mengambilnya.	5	+
Allah bertindak melalui belas kasihan sang putri raja.	6	Putri Firaun membuka keranjang itu & melihat bayi. Bayi itu menangis. Putri Firaun merasa kasihan kepadanya. Ia tahu bahwa bayi itu adalah bayi orang Ibrani.	6	+
Allah bertindak memberi hikmat kepada Kakak anak itu untuk berpikir dan bertindak segera menolong adiknya.	7-8	Kakak anak itu segera menemui putri Firaun menawarkan jasa pengasuhan perempuan Ibrani.	7	+
		Putri Firaun menyetujuinya. Gadis itu memanggil ibu bayi itu	8	+
		Sang Putri Firaun memerintahkan untuk membawa bayi itu agar disusui. Ibu bayi itu mengambil bayi itu dan menyusui	9	+
Ia bertambah besar karena berkat Tuhan. <i>(Selama proses pertumbuhannya, ia tetap memperoleh pendidikan yang dibutuhkan bagi seorang calon pemimpin yang akan membebaskan umat Israel menurut rencana pemanggilan Allah terhadapnya.)</i>	10	Perempuan itu membawa kembali anak itu setelah agak besar ke Putri Firaun. Putri Firaun mengangkatnya menjadi anaknya. Putri Firaun memberinya nama Musa. <i>(Musa : diambil dari Air)</i>	10	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Tuhan menjaga bayi yang baru lahir itu	Kel 2:1-4	B
II	Tuhan menolong bayi itu dari bahaya	Kel 2:5-8	C
III	Tuhan memelihara bayi itu menjadi tumbuh besar	Kel 2:9-10	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Tuhan memakai Ayah, Ibu dan Kakak menjaga Aku. (Ay. 3,4)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak tahu bahwa Tuhan yang menghadirkan kita di dunia ini karena itu Ia selalu menjaga kita. Ia memakai orang tua, saudara-saudara kita dan orang lain untuk menjaga kita.

PENERAPAN KELAS BALITA

(1) Tuhan membuat ibu dan ayah itu menjaga bayi mereka dengan baik. “Anakku, Tuhan sudah menolongmu lahir, Ia pasti menolong kami untuk menjagamu dari orang jahat.”
(2) Tuhan membuat Miriam sangat mengasihi adiknya. “Adikku sayang, jangan takut. Tuhan pasti menolong aku untuk menjagamu.”

POKOK CERITA KELAS KECIL

Tuhan Menolong Aku dari Bahaya (Ay. 6,7)

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

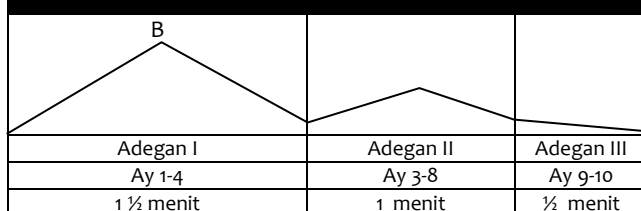
Anak tahu bahwa Tuhan selalu merancang kebaikan bagi kita, Ia akan memakai berbagai cara untuk menolong kita dari bahaya.

PENERAPAN KELAS KECIL

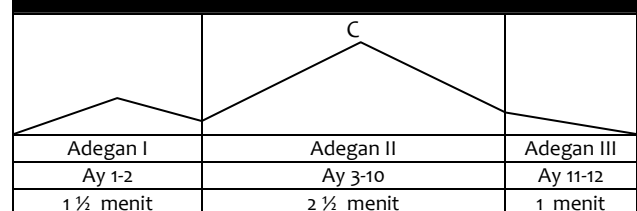
Tuhan membuat Putri Raja Mesir itu merasa kasihan kepada bayi itu. “Oh, bayi orang Ibrani, Ia akan dibunuh jika ditemukan tentara Mesir. Aku akan membawanya ke istana, Aku akan melindunginya. Tetapi ia lapar, ia butuh susu, ia mencari ibunya.” Miriam tidak tinggal diam. Ia harus menyelamatkan adiknya. Ia tidak mau kehilangan adiknya. “Tuhan tolong aku, beri aku keberanian untuk menolong adikku.” Tuhan memberikan keberanian kepada Miriam. Ia datang kepada putri raja menawarkan ibunya untuk menyusui adiknya.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 5 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Tuhan menghadirkan penolong bagi orang Israel Ia dilahirkan dari seorang Ibu dan ayah, orang Israel dari suku Lewi.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Bayi mereka sangat sehat dan kuat. Sampaikan penerapan 1 untuk kelas balita pada bagian ini. Mereka menyembunyikannya dari orang Mesir yang mau berbuat jahat kepadanya. Tetapi bayi itu semakin besar, ia tak dapat disembunyikannya lama-lama. ibu dan ayahnya membuatnya keranjang yang tidak dapat dimasuki oleh air.
Gambar 2	Bayi itu diletakkannya di dalam keranjang itu, lalu dibawanya ke Sungai Nil dan ditaruh di tengah-tengah tanaman air yang tinggi di tepi sungai itu. Tersembunyi dari orang Mesir. Bayi ini memiliki seorang kakak perempuan, Miriam namanya. Ia berdiri agak jauh dari tempat adiknya disembunyikan sambil menjaganya. Sampaikan penerapan 2 untuk kelas balita pada bagian ini. Suatu hari datanglah seorang Putri Raja Mesir ke sungai itu. Ia ditemani oleh dayang-dayangnya. Ia turun ke sungai untuk mandi. Tiba-tiba ia melihat keranjang itu. Lalu ia menyuruh seorang hamba perempuan mengambilnya. Miriam kakak bayi itu sangat ketakutan melihat hal itu. "Tuhan Tolonglah adikku! Orang Mesir mengambilnya." Ia berharap dalam hati adiknya tidak dibawa orang Mesir untuk dibunuh.
Gambar 3	Waktu putri raja membuka keranjang itu, dilihatnya ada bayi di dalamnya, dan bayi itu sedang menangis. Tuhan membuat Putri Raja Mesir itu merasa kasihan kepada bayi itu. Sampaikan Penerapan Kelas Kecil pada bagian ini. Miriam bertanya kepada putri raja, "Maukah Tuan Putri aku carikan seorang ibu Ibrani untuk menyusui bayi itu?" "Baiklah," jawab putri raja. Maka pergilah gadis itu memanggil ibunya sendiri. Kata putri raja kepada ibu itu, "Bawalah bayi ini, dan susuilah dia untukku; nanti ibu kuberi upah." Maka dibawanya bayi itu dan disusunya.
Gambar 4	Tuhan menolong ibu, ayah dan kakak bayi itu untuk memeliharanya. Mereka mengajarnya untuk taat kepada Tuhan. Waktu bayi itu sudah agak besar, ibunya menyerahkan dia kepada putri raja. Lalu putri raja menjadikan bayi itu anak angkatnya. "Dia kuberi nama Musa,* sebab kuambil dia dari air," kata putri raja.

ULELEAN BASA TORAJA

Mangkamo Na dandi Puang lako ambe' Abraham, to kumua lana kamasei bati", susi budanna bintoen dao langi' sia kassi' dio biring tasik. Nagannai mi i Puang tupa'dandinna lako ambe' Abraham. Ia moto anna lendu' ia budannamo tu bati' ambe' Abraham sia umponnoimo Tondok Mesir, tu di sanga to Israel. Sia Na-dandi duka Puang Matua lako ambe' Abraham kumua iatu Bati'mu ladipakario-rio sia ladipokaunan a'pa' ratu' taunna apa ianna mangka to laKu lendokan sia laKU solan tasssu'.

Napasaeanni Puang Matua tu to Israel misa' to la urrampananni. Didadianmi misa' pia muane dio mai misa' indo' to Israel ullendui' suku Lewi. late pia ia te tontong malapu'(malaga'-laga') sia lobo' sisola kamatotoran. Napake Puang tu indo'na sia ambe'na undaranai tu pia ia to. Sia umpembuniananni dio mai to Mesir tu la morai bang ussanggangngi tu pia ia to. Sia kapua-puannami sisola kamatotoran ludio mai Puang Matua. Na tae' mo na diissan umbuni .

Nagaraganmi tomatuanna, misa' toban tille tu tang na tamai uai. Na patamami tu pia'-pia' ia to anna bai rokko Salu Nil, sia napatama to' marrang diong biringna. Lendu' na pakaboro'na kakanna tu pia ia to, ia moto anna bendan bang mambla-bela umpenniroi kumua, anna tiroi ke denni apa la ussanggangngi. Na pake Puang Matua tu kakanna, indo'na sia ambe'na tu pia ia to ungkumpai, anna da'na den kasanggangan rampo lako kalena.

Den sangngallo malemi rokko salu tu anakna Firaun lamendio' sisola to mai baananna baine(kaunanna baine/to nasua-sua). Pakalan natiromi tu toban tille lan to' marrang diong biring salu, na suami tu kaunanna baine unnalai.la tonna tiromi tu misa' pia'-pia' lan toban tille tu marassan bang tumangi'. mamassengmi untiroi tu pia'-pia' ia to. Attu ia to lendu' matakuna tu Maryam kakanna, sia umba lana pakuanni, anna tilendok dio mai kasanggangan tu adinna. Apa naparukumi lao umperrekei tu anakna Firaun,anna mekutana lako nakua moraikomi raka angku tamban komi misa' indo' to Ibrani anna pasusuangkomi tu pia'-pia' iatu ? Nakuami tu anakna Firaun: iyo. Malemi tu Maryam untambai tu indo'na, nakuami tu anakna Firaun lako indo'na ; Bai te pia'-pia' ia te ammu pasusuanna'; kubenmoroko saromu. Nabaami anna pasusui. la tonna kapua-puamo ,na baami indo'na lako anakna Firaun, anna alai mendadi anakna, sia nasangai Musa belanna nakua kualala diong mai to' uai. Salama'mi tu pia ia to. Na pake Puang Matua tu anakna Firaun ,kakanna,indo'na sia ambe'na ungkumpai sia umpakaboroi tu Musa.

LAGU PENDUKUNG

1. Kidung Ceria No. 36 Yang Jaga 'Ku Selalu
2. Kidung Ceria No. 37 Allah Bapa Melindungi

AKTIVITAS

AKU MENJAGAMU

Siapkan:

1. Lem, pencil warna/crayon/water color,
2. Masing-masing anak mendapatkan :
 - a. Karton putih ukuran 1/2dari Folio (dapat juga kombinasi hijau dan biru yang sudah dibentuk menjadi langit dan padang rumput).
 - b. Pola gambar burung yang memeluk anaknya (sebaiknya pola juga menggunakan karton putih).



Cara membuat:

1. Beri warna pola gambar burung dan anaknya.
2. Gunting sesuai pola.
3. Tempelkan pola pada karton putih, minta kepada anak-anak memberinya kaki pada kedua burung tersebut. Mereka dapat juga menambahkan gambar yang mereka suka, misalnya matahari, bunga, dan lain sebagainya.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA

Mzm 33:20

Jiwa kita menanti-nantikan TUHAN. Dialah penolong kita dan perisai kita!

AYAT HAFALAN KELAS KECIL

Mzm 124:8

Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan GSM, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan pada halaman v. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.

2. GSM diharapkan telah membaca secara utuh riwayat Musa dalam Kitab Keluaran. Hal ini sangat menolong untuk mengerti alur cerita sebelum dan sesudah cerita ini.
3. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Ketika Firaun berencana membasmi serta memerintahkan untuk memusnahkan umat Israel, Allah telah mempersiapkan sang pembebas bagi mereka. Rencana Allah terhadap umat Israel yang sedang tertindas di Mesir, dimulai dengan kisah kelahiran Musa sebagai bakal pembebas. Kelahiran bayi Musa juga diwarnai dengan intrik politik kekuasaan. Agak sama polanya dengan cerita/kisah kelahiran Yesus sang penebus dosa. Berdasarkan rencana-Nya, perintah pembunuhan yang dititahkan oleh raja Mesir justru diubahkan Tuhan menjadi masa pelatihan dan pendidikan sang calon pembebas dari umat Israel. Allah tetap menunjukkan janji pemeliharaan-Nya kepada umat Israel, kendati mereka sedang dalam keadaan terjajah di Mesir. Allah memberi jalan keluar, menuntun dan melimpahi berkat dengan melipatgandakan jumlah mereka secara luar biasa.
 - b. Kisah Keluaran sendiri adalah sebuah ceritera besar bagi bangsa Israel dari dulu hingga kini. Bahkan kisah ini terus-menerus diceritakan kepada setiap keturunan, ditransmisikan dari generasi ke generasi Israel hingga kini. Betapa Allah sungguh Maha setia, Maha baik dan Maha pemelihara dalam tiap waktu perjalanan umat Israel. Puncak pembebasan paling sempurna bagi umat percaya adalah tatkala Yesus Kristus akhirnya tampil menjadi sang Juruselamat bagi dunia ini
 - c. Tuhan menyiapkan hamba-hamba-Nya melalui banyak cara dan tahapan. Anugerah Tuhan tidak saja menyelamatkan dan memelihara, tetapi juga membentuk karakter kita agar layak dipakai-Nya. Maukah dan siapkah Anda untuk dipakai-Nya?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Cerita ini erat hubungannya dengan cerita minggu yang lalu, dimana Raja Mesir terus menerus menyiksa orang Israel dan membunuh bayi-bayi laki-laki mereka demi tujuannya mengurangi jumlah orang Israel di Mesir.
2. Mulailah cerita ini dengan *pendahuluan* yang memperlihatkan garis besar cerita minggu lalu dan juga mengajak mereka untuk masuk dalam isi cerita berikutnya. *Beberapa contoh pendahuluan* :
 - *Melakonkan seorang Israel yang tidak tahan disiksa orang Mesir*: “Aduh sakit, tubuhku penuh dengan luka pukul. Orang Mesir telah memaksa kami untuk bekerja sampai kami tidak kuat lagi. Banyak teman kami yang sakit bahkan ada dari mereka yang mati. Kami dengar Raja Mesir telah memerintahkan, semua anak laki-laki yang baru lahir harus dibunuh. Oh... Tuhan... kasihan anak-anak kami, tolonglah kami....bebaskan kami dari penderitaan ini!” Tuhan mendengar doa mereka.
 - *Menghubungkan sebuah masalah dalam cerita dengan masalah yang biasa ditemui anak* : “Apa yang membuat adik bayi menangis? Apa yang bisa kita lakukan supaya adik bayi bisa tenang?”. Berikan kesempatan anak menjawab, kemudian sampaikan: “Wahhh ternyata seorang bayi itu harus dijaga dan dirawat dengan baik. Ia membutuhkan ibu, ayah dan kakak yang baik untuk menjaganya dan menyayangnya. Tapi ternyata ada seorang yang tidak suka mereka. Raja Mesir ingin membunuh mereka. Ia tidak ingin bayi itu hidup dan tumbuh menjadi besar dinegeri Mesir. Mereka memohon pertolongan kepada Tuhan. Tuhan mendengar doa mereka.
3. Setelah pendahuluan, pedomanilah grafik cerita setiap kelas untuk bercerita. Berdasarkan grafik Kelas Balita, terdapat puncak cerita pada adegan I. Sampaikanlah pesan cerita pada adegan ini. Imajinasikan ibu, ayah dan Miriam yang berusaha menjaga dan menyembunyikan bayi laki-laki mereka dari Raja Mesir.
4. Puncak cerita Kelas Kecil ada pada adegan II. Sampaikan pesan cerita Kelas Kecil pada adegan ini. Imajinasikan Putri Firaun yang menemukan seorang bayi di tempatnya akan mandi di sungai Nil. Dan Miriam yang berupaya menyelamatkan Musa dengan menawarkan ibunya kepada Putri Firaun untuk menyusui Musa.
5. Tutup Cerita dengan memperlihatkan bahwa bayi itu selamat, Tuhan membuat orang tuanya, kakaknya dan Putri raja menjaganya. Ia tumbuh menjadi besar dan siap untuk mengikuti perintah Tuhan. Akhiri dengan doa, bersyukur kepada Tuhan karena membuat ayah dan Ibu menjaga mereka hingga jadi besar.

Sumber gambar : www.krokotak.com

